

## INOVASI TOGA TEMU MANGGA INSTAN SEBAGAI PRODUK SIAP SEDUH MENYEHATKAN

Tsani Lailiyatun Nuzulah<sup>1)</sup>, Diah Ayu Aprilia<sup>2)</sup>, Luluk Sri Handayani<sup>3)</sup>, Apri Irianto<sup>4)</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>3</sup>Pendidikan Seni Rupa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>4</sup>PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: [zulah\\_ts@yahoo.co.id](mailto:zulah_ts@yahoo.co.id), [apri@unipasby.ac.id](mailto:apri@unipasby.ac.id)

### Abstrak

*Curcuma Mangga adalah sejenis tanaman toga yang terlihat seperti kunyit tetapi warna kuning. Aroma mangga curcuma juga seperti mangga muda sehingga tidak heran jika disebut mangga curcuma sebagai tanaman toga, ternyata memiliki manfaat yang baik bagi tubuh kita seperti menambah nafsu makan, asam lambung, asma, dan masuk angin. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan motivasi kepada masyarakat Desa Pugeran untuk berinovasi sumber daya alam yang tersedia, meningkatkan harga jual tanaman rimpang.. Program workshop ini berjalan dengan lancar, terlihat dengan partisipasi warga untuk berkenan berlatih untuk pembuatan toga dari awal hingga akhir. Selain itu, kegiatan ini dianggap bermanfaat bagi masyarakat Desa Pugeran, karena kegiatan ini dapat memberikan gambaran tentang berbagai jenis toga dan dapat memberdayakan masyarakat di Desa Pugeran.*

**Kata kunci:** *Curcuma Mangga, Sumber Daya Alam, Tanaman Rimpang*

### Abstract

*Curcuma Mango is a kind of toga plant that looks like turmeric but from yellow color. The smell of curcuma mango also like young mango so no wonder if called curcuma mango as the plant of toga, it has good benefit for our body such as to increase appetite, stomach acid, asthma, and colds. The purpose of this activity is to give motivation to the people of Pugeran Village to innovate the available natural resources, increase the selling price of rhizome plants. The workshop program was run smoothly, visible with the participation of citizens to deign to practice for making of toga from beginning to the end. In addition, this activity is considered beneficial for the people of Pugeran Village, because this activity can provide an overview of the various kinds of toga and can empower community in Pugeran Village.*

**Keywords:** *Curcuma Mango, Natural Resources, Rhizome Plants*

### 1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan tingkat tinggi yang sering dinamakan sebagai universitas atau perguruan tinggi mempunyai tiga pokok perguruan. Tiga pokok tersebut dinamakan sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tiga pokok tersebut meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Pokok yang pertama, memiliki peranan penting untuk menciptakan bibit-bibit unggul. Pendidikan dan pengajaran yang baik akan menghasilkan bibit unggul dari suatu perguruan tinggi yang akan mampu

membawa bangsa ini kearah bangsa yang lebih maju.

Kemudian pada pokok yang kedua, juga sangatlah penting bagi kemajuan perguruan tinggi, kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa dan negara. Dari penelitian dan pengembangan maka mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teknologi. Pada penelitian dan pengembangan mahasiswa harus lebih cerdas, kritis dan kreatif dalam menjalankan perannya. Bentuk dalam penelitian ini biasanya disebut dengan skripsi, thesis, atau disertasi. Sedangkan pada pokok yang ketiga,

mencakup kegiatan akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Memang pada dasarnya, Tri Dharma Perguruan Tinggi dibebankan kepada mahasiswa selaku *agen of power and agen of chage*.

Temu mangga merupakan jenis tanaman toga yang bentuknya seperti kunyit namun dari warnanya kuning muda. Bau dari temu mangga juga seperti mangga muda sehingga tidak heran jika dinamakan temu mangga. Sebagai tanaman toga, tentu saja mempunyai khasiat yang baik bagi tubuh kita salah satunya yaitu menambah nafsu makan, asam lambung, asma, dan masuk angin.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberi motivasi kepada masyarakat Desa Pugeran untuk melakukan inovasi terhadap sumber daya alam yang telah tersedia, meningkatkan harga jual tumbuhan rimpang, sehingga masyarakat Desa Pugeran dapat menikmati hasil dari olahan toga instan, selain itu juga memberi bacaan kepada masyarakat luas mengenai khasiat tumbuhan toga dalam menyembuhkan berbagai penyakit. Mengingat Desa Pugeran merupakan desa yang memiliki kontur tanah yang lembab dan berada di pegunungan maka tanaman toga temu mangga juga cocok ditanam dan diberdayakan di Desa Pugeran.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan dari kegiatan toga instan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

N o	Kegiata n	Tempat	Wakt u	Peserta
1	Pembek a-lan Pembuat -an Toga Instan	Universit as PGRI Adi Buana Surabaya	28 Jan. 2018	Mahasis wa dan dosen
2	Uji Coba Toga Temu Mangga	Balai Desa Pugeran	04 Feb. 2018	Mahasis wa dan dosen Surabaya
3	Sosialia	Seluruh	08	Mahasis

	si Pelaksa na-an	Dusun Desa Pugeran	Feb. 2018	wa dan dosen
4	Worksh op pembuat -an toga instan temu mangga dengan demo pembuat -annya.	Balai Desa Pugeran	11 Feb. 2018	Ibu-Ibu PKK dan Karang Taruna Desa Pugeran

Adapun alat dan bahan yang digunakan saat pelaksanaan.

1. Alat
  - a. Kompor
  - b. Blender
  - c. Wajan
  - d. Kain bersih
  - e. Spatula kayu
  - f. Baskom
  - g. Ayakan
  - h. Pisau
  - i. Timbangan
  - j. Plastik
2. Bahan
  - a. 1 kg temu mangga
  - b. 1 kg gula
  - c. 1 liter air

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop pembuatan toga instan di Balai Desa Pugeran diikuti oleh perwakilan dusun di Desa Pugeran yang terdiri dari Dusun Tampelan, Sawahan, Kauman, dan Pugeran. Pelaksanaan kegiatan workshop berjalan dengan lancar, terlihat dengan adanya partisipasi warga untuk berkenan melakukan praktek pembuatan toga dari awal hingga akhir. Selain itu, peserta kegiatan workshop memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Namun, dari kalangan ibu-ibu PKK Desa Pugeran sebagian besar banyak yang belum mengetahui temu mangga itu sendiri. Mungkin hal ini dikarenakan temu mangga mempunyai nama yang berbeda-beda menurut wilayah daerah di Indonesia. Ada yang menyebutnya kunyit putih, kunir putih, temu bayangan, temu poh (Jawa), temu pao (Madura), temu mangga, temu putih (Melayu), koneng joho, koneng lalap,

konneng pare, koneng bodas (Sunda), dan nama asingnya adalah temu pauh (Malaysia), kha min khao (Thailand).

Pada saat di akhir acara para undangan yang hadir dipersilakan mencicipi hasil seduhan jamu instan temu mangga yang telah berhasil dibuat. Pada awalnya mereka ragu-ragu, mengira kalau yang namanya jamu adalah identik dengan rasa pahit, tetapi setelah dicoba mereka mengatakan tidak pahit, ada rasa khas yang dimiliki oleh temu mangga yaitu rasa seperti bau getah mangga yang masih muda yang baru dipetik. Rata-rata hadirin baru mengenal rasa jamu temu mangga yang merupakan rempah-rempah asli Indonesia tersebut.

Adapun dokumentasi saat pembuatan toga instan sebagai berikut :



**Gambar 1. Proses Pembuatan Toga**



## **Gambar 2. Kegiatan Finishing Toga**

### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan Workshop Pembuatan Toga Instan yang telah dilaksanakan pada Ahad, 11 Februari 2018 di Balai Desa Pugeran berjalan dengan lancar, dimana acara tersebut di mulai pada pukul 09.00-12.00 WIB. Selain itu, kegiatan ini dinilai bermanfaat bagi masyarakat Desa Pugeran, karena kami selaku penyelenggara kegiatan dapat memberikan gambaran umum mengenai macam-macam toga dan dapat memberdayakan masyarakat di Desa Pugeran.

### **5. REFERENSI**

- Amelia, N. 2016. *23 Khasiat Temu Mangga, untuk Kesehatan dan Kecantikan*.  
<http://khasiatq.blogspot.co.id/2016/05/23-khasiat-temu-mangga-untuk-kesehatan.html> diakses pada tanggal 01 Maret 2018 pukul 10.13 WIB
- Tukiman. 2004. *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) untuk Kesehatan Keluarga*.  
<http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-tukiman.pdf> diakses pada tanggal 01 Februari 2018 pukul 11.46 WIB
- Wahyudi, W. 2016. *Kenali Lebih Dalam, Manfaat Temu Mangga*.  
<https://walafiat.org/manfaat-temu-mangga/> diakses pada tanggal 26 Februari 2018 pukul 13.45 WIB
- Wikipedia. Tanpa Tahun. *Temu Mangga*.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Temu\\_mangga](https://id.wikipedia.org/wiki/Temu_mangga) diakses pada tanggal 28 Februari 2018 pukul 09.00 WIB

